

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan teknologi informasi yang canggih membuat informasi menjadi lebih mudah dijangkau oleh masyarakat. Ketersediaan informasi yang lebih mudah diakses ini membuat dunia terasa lebih terbuka, tanpa adanya batasan ruang dan waktu. Dampak dari teknologi informasi saat ini telah merambah ke berbagai bidang kehidupan.¹

Melalui perkembangan teknologi yang terus berlangsung, manusia di haruskan untuk terus memperbaharui pengetahuan dan keterampilan mereka guna mengikuti laju perkembangan teknologi serta menjadi lebih adaptif terhadap perubahan yang terjadi. Lebih dari sekedar alat, teknologi juga menjadi penyebab utama perubahan dalam banyak hal seperti pendidikan, sosial, ekonomi, dan budaya. Terutama dengan hadirnya jaringan internet yang mampu menghubungkan ribuan jaringan yang berbeda. Melalui internet, berbagai informasi, pengetahuan, dan pendidikan bisa diakses dan dikembangkan. Saat ini, pembelajaran tidak hanya terbatas pada pertemuan tatap muka langsung, tetapi juga dapat dilakukan melalui berbagai platform teknologi internet seperti *Zoom*, *Google Classroom*, dan *WhatsApp*.

¹ Syeda Hina Batool. "Status of Technological Competencies: A Case Study of University Librarians," *Library Philosophy & Practice*.466 (2010) <https://digitalcommons.unl.edu/libphilprac/466>

Teknologi berperan penting dalam ilmu pengetahuan sebagai bekal mencapai kehidupan yang sukses. Dalam proses pendidikan, manusia selalu terlibat dalam kegiatan belajar, dan belajar itu sendiri tidak terlepas dari aktivitas membaca. Membaca dapat dikatakan kegiatan yang sangat berperan dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Dengan membaca, seseorang dapat mengakses berbagai pengetahuan baru, mengembangkan pemahaman yang lebih dalam, serta meningkatkan keterampilan yang diperlukan untuk mencapai tujuan mereka.²

Membaca adalah jendela dunia yang memungkinkan eksplorasi ide, budaya, dan pengalaman tanpa batas. Aktivitas ini memperluas wawasan, meningkatkan pengetahuan, dan mendalami pemahaman tentang dunia. Setiap halaman yang dibaca membuka peluang tak terbatas untuk belajar dan berkembang.³

Membaca bukan hanya tentang memahami teks, tetapi juga tentang mendapatkan wawasan, kebijaksanaan, dan pemahaman. Bahkan dalam Al-Qur'an, perintah membaca disebut sebagai salah satu ajaran utama. Ayat pertama yang diturunkan kepada Nabi Muhammad adalah "Iqra" yang berarti "Bacalah". Hal ini menunjukkan betapa pentingnya membaca dalam agama Islam dan betapa pentingnya pengetahuan dalam mencari kebenaran dan memperkaya diri secara spiritual dan intelektual.

² Amos Noelaka, *Landasan Pendidikan Dasar*, 12.

³ Yufi Cantika Sukma Ilahiah, *Sumber Energi*, (Gramedia: Jakarta, 2023): 45.

Al-Qur'an Surah Al-Alaq ayat 1-5 yang berbunyi:

أَقْرَأْ بِأَسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ۝ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ۝ أَلَمْ نَكُنْ نَدْعُكَ الْكَرِيمَ ۝
الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ۝ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ۝

Ayat di atas menjelaskan bahwa perintah membaca untuk Rasulullah SAW dari wahyu pertamanya. Bahkan kata Iqra' yang berarti membaca diulang sebanyak dua kali untuk menggaris bawahi betapa pentingnya membaca.⁴

Membaca merupakan wasilah dalam proses pembelajaran dan merupakan kunci dari ilmu pengetahuan itu sendiri. Merealisasikan dan mengaplikasikan perintah bagi kaum muslim agar membaca sebagai salah satu kunci sukses dunia dan akhirat.⁵ Secara etimologis, membaca, mengucapkan atau berbicara yang meruju pada tindakan mengurai kata demi kata dari tulisan yang tertulis di buku atau kitab. Namun, dalam konteks terminologis konsep membaca mencakup proses yang lebih kompleks dan menyeluruh, meliputi pengamatan, menelaah, penelitian, serta observasi. Dengan demikian, membaca tidak hanya membantu kita dalam memahami kata-kata, tetapi juga membuka pintu menuju pemahaman yang lebih dalam mengenai ilmu pengetahuan.⁶

⁴ Yusuf Qardhawi. *Alqur'an berbicara tentang Akal dan Ilmu Pengetahuan*, (Jakarta: Gema Insani Press, 1998): 91.

⁵ M. Quraish Shihab. *Membumikan Alqur'an Fungsi dan Peran Wahyu dalam Kehidupan Masyarakat*, (Bandung: Mizan, 1992): 236.

⁶ Kridalaksana, Harimurti. *Kamus Linguistik*. (Jakarta: Granmedia Pustaka Utama, 2008): 14.

Pada zaman sekarang ini, aktifitas membaca telah terhubung erat dengan internet, menggeser secara perlahan keberadaan bahan bacaan dari media cetak. Internet yang awalnya muncul sebagai media baru, kini memiliki kekuatan lebih dibandingkan dengan media lainnya. Melalui berbagai macam aplikasi digital, internet menawarkan akses luas yang tidak terbatas. Salah satu contoh media baru yang sangat populer di Indonesia adalah aplikasi *wattpad*, yang menjadi tempat bagi para pembaca untuk menemukan dan menikmati berbagai jenis bacaan, baik untuk media pembelajaran atau hanya untuk memenuhi hasrat untuk membaca.

Aplikasi *wattpad* diciptakan oleh Allen Lau dan Ivan Yuen pada tahun 2006. Pada awal kemunculannya, *wattpad* muncul sebagai sarana penyedia layanan berbagi cerita elektronik untuk mewartakan para pecinta literasi. Dengan memberikan fasilitas bagi penggunanya untuk menulis dan membaca, serta diakses yang mudah dan gratis dengan berbagai jenis bacaan, sehingga perlahan tapi pasti semenjak kemunculannya, Aplikasi *wattpad* menjadi salah satu sumber utama untuk penggemar membaca elektronik di seluruh dunia dengan menyediakan fasilitas untuk menulis dan membaca, serta akses yang mudah dan gratis ke berbagai jenis bacaan. Aplikasi *wattpad* telah menjadi salah satu sumber utama bagi para penggemar membaca elektronik di seluruh dunia sejak kemunculannya. Aplikasi *wattpad* mulai menyebar

ke berbagai negara, termasuk Amerika, Inggris, Australia, Filipina, Rusia, dan tentu saja Indonesia, serta beberapa negara lainnya di seluruh dunia.⁷

Bagi mereka yang minat terhadap membaca, aplikasi *wattpad* menyediakan lautan bentuk bacaan dengan berbagai genre yang dapat dinikmati secara gratis. Singkatnya aplikasi *wattpad* menjadi sarana inovasi yang menjembatani dunia literasi dan teknologi, memberikan manfaat bagi para pembaca, serta mendorong perkembangan budaya membaca di zaman sekarang. Banyak penikmat bacaan yang menggunakan aplikasi *wattpad* karena kemudahan akses pada aplikasi ini.

Pengelola *wattpad* mengklaim bahwa setiap bulan terdapat 65 juta orang yang mengakses aplikasi *wattpad* dan dengan jumlah pengguna yang terus meningkat setiap tahunnya. Para pengguna menghabiskan total 15 miliar menit setiap bulan untuk menggunakan aplikasi ini. Aplikasi *wattpad* juga memiliki lebih dari 400 juta cerita yang tersedia dalam lebih dari 50 bahasa, dengan 90% aktivitas diakses melalui perangkat mobile.⁸ Hal ini menunjukkan bahwa aplikasi *wattpad* mendapat respon positif dalam mendukung minat membaca dan menulis. Oleh karena itu, aplikasi *wattpad* bisa menjadi salah satu alat untuk meningkatkan minat membaca. Namun, saat ini, Indonesia menempati peringkat ke-62 dari 70 negara dalam hal tingkat literasi, atau termasuk dalam 10 negara dengan tingkat literasi rendah. Pernyataan ini

⁷ Alina C. K. Chan. "Wattpad: A Platform for Reading and Writing Electronic Literature" published in *Journal of Electronic Publishing*, vol.15, no.4 (2012): 15. <https://www.jdtor.org/stable/jep.15.4.106>

⁸ Nadya, Syaharani dan Adi Bayu Mahardian. Perilaku menulis fanfiction oleh penggemar kpop di wattpad. *Jurnal Komunikasi Global*, 6(2), (2017): 200. <https://jurnal.usk.id/JKG/article/view/9331>

disampaikan oleh Suhajar Diantoro pada rapat kordinasi nasional bidang perpustakaan tahun 2021.⁹

Sebelum melakukan penelitian utama, peneliti telah melakukan pra-penelitian dengan mewawancarai siswa Madrasah Tsanawiyah Negeri 6 Barito Kuala untuk mendapatkan gambaran awal mengenai minat mereka terhadap aplikasi *wattpad*. Selama kunjungan pra-penelitian di Madrasah Tsanawiyah Negeri 6 Barito Kuala, banyak siswa yang aktif menggunakan aplikasi *wattpad*, menunjukkan dampak positif dari aplikasi ini dalam mendorong minat membaca. Dari hasil wawancara tersebut, ditemukan bahwa banyak siswa rutin menggunakan aplikasi *wattpad*. Responden mengungkapkan bahwa kemudahan akses dan beragamnya pilihan bacaan menjadi faktor utama yang menarik minat baca mereka. Hal ini sesuai dengan pernyataan responden, Yasfi Tri Rani siswa kelas IX C selaku pengguna aplikasi *wattpad* yang peneliti wawancarai, ia mengatakan:

“Ulun tertarik menggunakan aplikasi *wattpad* ni awalnya karena penasaran kawan-kawan banyak yang bekisahan, jadi ulun instal ae sekalinya rami. Aplikasinya tu kawa digunakan offline kada bekuota, lawan jua ada banyak jenis bacaannya jadi kada mudah bosan. Mun ulun pribadi tiap hari pasti ada membuka aplikasi *wattpad*”.¹⁰

Hasil dari pra-penelitian ini memberikan indeks kuat bahwa aplikasi *wattpad* memiliki peran signifikan dalam meningkatkan minat baca di kalangan siswa

⁹ Utami, L. D. (2021, maret 23) Tingkat Literasi Indonesia di Dunia Rendah, (Prosiding Seminar nasional, 2021). Diakses dari <https://www.tribunnews.com/nasional/2021/03/22/tingkat-literasi-indonesia-di-dunia-rendah-rangking-62-dari-70-negara?page=2>.

¹⁰ Yasfi Tri Rani siswa pengguna aplikasi *wattpad*, Hasil Wawancara, (Kamis, 22 Februari 2024)

Madrasah Tsanawiyah Negeri 6 Barito Kuala , yang kemudian menjadi dasar untuk penelitian lebih lanjut.

Minat baca dikalangan remaja merupakan salah satu aspek penting dalam mengembangkan intelektual dan emosional mereka. Seiring dengan kemajuan teknologi, aplikasi *wattpad* semakin populer dikalangan siswa. aplikasi *wattpad* dengan segala kemudahannya tentu memenuhi kebutuhan para pembacanya. Namun, penting bagi pengguna aplikasi *wattpad* untuk bijak dalam memilih bacaan agar tidak terpapar konten negatif dan tidak sesuai dengan nilai-nilai yang dianut. Meskipun *wattpad* berperan dalam meningkatkan minat baca, namun tidak dapat dipungkiri bahwa beberapa penggunanya menggunakan aplikasi ini dengan cara yang kurang bertanggung jawab. Di satu sisi, aplikasi *wattpad* menyediakan beragam bacaan yang memberi manfaat positif dan inspirasi kepada pembaca, tetapi di sisi lain, terdapat juga bacaan yang cenderung negatif dan merugikan kepada pembaca.

Menurut Al-Ghazali, membaca selain Al-Qur'an bagaikan menjelajah samudra ilmu pengetahuan, yang memperluas cakrawala berpikir dan memperkaya khazanah intelektual. Membaca dapat menguatkan kaidah dan keimanan, serta moral dan akhlak melalui kisah-kisah inspiratif. Namun, penting untuk memilih bacaan yang tepat dan berkualitas serta menghindari bacaan yang mengandung unsur negatif seperti pornografi, kekerasan, dan kebencian. Dengan demikian, membaca tidak hanya mengisi waktu luang secara positif tetapi juga menjadi kunci untuk membuka

pintu kemajuan dan membentuk pribadi yang lebih baik.¹¹ Oleh karena itu, penting bagi pengguna aplikasi *wattpad* untuk dapat mengklasifikasikan atau mengkategorikan bacaan yang baik dan buruk, serta menyadari tanggung jawab dalam memilih bacaan.

Klasifikasi bacaan yang baik dan buruk memiliki dampak untuk perkembangan intelektual dan kualitas hidup. Dengan mengelompokkan bacaan berdasarkan kualitasnya, dapat membantu mengembangkan kemampuan berpikir kritis, serta mempermudah memilih bacaan yang sesuai dengan minat dan kebutuhan, guna memperkaya pemahaman dan wawasan. Dengan demikian, pemilihan bacaan yang cermat dapat mengoptimalkan manfaat dari kegiatan membaca, sekaligus menghindarkan kita dari pengaruh negatif yang mungkin dimiliki oleh bahan bacaan yang kurang berkualitas.

Terutama, siswa Madrasah Tsanawiyah Negeri 6 Barito Kuala yang berada dibawah Kementerian Agama, yang memiliki pengetahuan serta pemahaman yang lebih mendalam mengenai ajaran Agama Islam. Oleh karena itu, mereka sepatutnya dapat memilih bacaan yang baik sesuai dengan nilai-nilai dan tidak bertentangan dengan ajaran Agama. Penting bagi mereka untuk selektif dalam memilih bacan, agar tidak terjerumus ke dalam pemahaman yang keliru atau konflik dengan prinsip-prinsip agama yang di pegang teguh.

¹¹ Al-Ghazali, Hujjatul Islam Abu Hamid Muhammad. *Ihya Ulumuddin: Membangkitkan Ilmu Pengetahuan Agama*. Terjemahan oleh Tim Pustaka Al-Khoirot. (Jakarta: Pustaka Al-Khoirot, 2020): 234-240.

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti tertarik untuk meneliti topik skripsi berjudul, “Pengaruh Minat Baca Aplikasi *Wattpad* Terhadap Kemampuan Mengklasifikasi Bacaan Baik dan Buruk Siswa Madrasah Tsanawiyah Negeri 6 Barito Kuala”.

B. Definisi Operasional

1. Pengaruh Minat Baca Aplikasi *Wattpad*

Pengaruh merupakan suatu keadaan yang merujuk adanya hubungan timbal balik, atau hubungan sebab akibat antara yang mempengaruhi dan yang di pengaruhi. Dua hal ini akan dihubungkan untuk mencari tahu apakah ada sesuatu yang menghubungkannya.¹²

Minat baca adalah perpaduan antara kemauan, keinginan dan motivasi. Secara umum, minat baca dikaitkan dengan dorongan kuat dalam diri seseorang yang menyebabkan mereka memberikan perhatian pada kegiatan membaca.¹³

Sedangkan aplikasi *wattpad* merupakan Platform digital yang menyediakan berbagai jenis bacaan, baik fiksi maupun non-fiksi, yang dapat diakses oleh pengguna melalui internet.

Dari uraian di atas, yang dimaksud pengaruh minat baca aplikasi *wattpad* pada penelitian ini ialah penggunaan aplikasi *wattpad* sebagai sarana yang dapat

¹² Cahyono. AS. "Pengaruh Media Sosial Terhadap Perubahan Sosial Masyarakat di Indonesia" *Publianca*, (2017): 142. <https://journal.unita.ac.id/index.php/publiciana/article/view/79/73>

¹³ Undang, Sudarsana. *Pembinaan Minat Baca*. (universitas Terbuka, 2014): 16.

mempengaruhi peningkatan minat membaca siswa Madrasah Tsanawiyah Negeri 6 Barito Kuala.

2. Kemampuan Mengklasifikasi Bacaan Baik dan Buruk

Menurut Hamalik, kemampuan adalah potensi yang dimiliki seseorang untuk melakukan suatu tindakan, yang bisa berupa bakat bawaan atau hasil belajar.¹⁴ Kemampuan mengklasifikasi merujuk pada keterampilan untuk mengenali, membedakan, dan memahami berbagai objek atau ide berdasarkan kriteria tertentu.

Klasifikasi merupakan sebuah proses dalam menyusun data atau objek secara sistematis berdasarkan ciri-ciri persamaan dan perbedaannya.¹⁵

Dari uraian di atas, yang dimaksud dengan kemampuan mengklasifikasi bacaan baik dan buruk pada penelitian ini mengacu pada kemampuan siswa Madrasah Tsanawiyah Negeri 6 Barito Kuala untuk membedakan antara bacaan yang kualitas baik dan memiliki kualitas buruk.

C. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, fokus penelitian ini adalah:

1. Apakah penggunaan aplikasi *wattpad* memiliki pengaruh signifikan terhadap peningkatan minat membaca di kalangan siswa Madrasah Tsanawiyah Negeri 6 Barito Kuala?

¹⁴ Hamalik, O. *PSikologi Belajar Mengajar*. (Jakarta: Bumi aksara, 2003): 32.

¹⁵ Jumiati, dkk. "Kajian Teori Klasifikasi dan Penerapannya dalam Ilmu Perpustakaan". *Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi*, 15(1). (2023): 1-12.

2. Apakah ada pengaruh minat baca aplikasi *wattpad* terhadap kemampuan mengklasifikasi bacaan baik dan buruk siswa Madrasah Tsanawiyah Negeri 6 Barito Kuala?

D. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang telah dikemukakan sebelumnya, tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui apakah penggunaan aplikasi *wattpad* memiliki dampak signifikan dalam meningkatkan minat membaca di kalangan siswa Madrasah Tsanawiyah Negeri 6 Barito Kuala
2. Untuk mengidentifikasi kemampuan siswa Madrasah Tsanawiyah Negeri 6 Barito Kuala dalam mengklasifikasi bacaan yang baik dan buruk melalui penggunaan aplikasi *wattpad*.

E. Signifikansi Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat kepada pihak terkait, secara khusus manfaat penelitian ini ialah:

1. Secara Teoritis

Penelitian ini dapat memberikan kontribusi terhadap pemahaman mengenai pengaruh minat baca aplikasi *wattpad* terhadap kemampuan siswa dalam mengklasifikasi bacaan. Dengan menganalisis hubungan ini, penelitian ini akan melengkapi literatur mengenai pengaruh teknologi dalam membentuk perilaku

membaca siswa dilingkungan pendidikan. Temuan dari penelitian ini juga dapat memperkaya teori-teori yang terkait dengan motivasi membaca dan penggunaan teknologi dalam pembelajaran.

2. Secara Praktis

Penelitian ini memiliki implikasi langsung dalam konteks pendidikan di Madrasah Tsanawiyah Negeri 6 Barito Kuala dan mungkin juga di sekolah-sekolah lainnya. Dari hasil penelitian ini dapat memberikan wawasan baik kepada guru dan staf administrasi sekolah untuk merancang strategi pembelajaran yang lebih efektif seperti memanfaatkan aplikasi *wattpad* atau teknologi serupa untuk meningkatkan minat dan kemampuan membaca siswa. Selain itu, penelitian ini juga dapat membantu para pengambil kebijakan pendidikan dalam merancang program-program pendidikan yang lebih sesuai dengan kebutuhan siswa di era digital ini.

F. Penelitian Terdahulu yang Relevan

Penelitian ini menyoroti perbedaan dan persamaan dalam studi yang dilakukan, baik antara peneliti saat ini dengan peneliti sebelumnya. penelitian terdahulu dijadikan acuan, dengan maksud untuk menghindari kesamaan penelitian atau kajian ulang. Penelitian yang menjadi acuan tersebut di antaranya:

1. Tri Alya Navila (2022) dalam penelitiannya yang berjudul “*Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Wattpad Menggunakan Pendekatan Socio*

Scientific Issues (SSI) Pada Materi Perubahan Lingkungan Kelas X SMA".¹⁶

Bertujuan untuk mengembangkan media pembelajaran Biologi berbasis aplikasi *wattpad* dengan pendekatan *Socio Scientific Issues (SSI)* pada materi Perubahan Lingkungan kelas X SMA. Penelitian ini juga bertujuan untuk menilai kelayakan media pembelajaran tersebut serta mengetahui respon pendidik dan peserta didik terhadapnya. Penelitian ini menggunakan model pengembangan ADDIE (*Analyze, Design, Development, Implement dan Evaluate*). Teknik pengumpulan data meliputi angket validasi oleh ahli materi, ahli bahasa, dan ahli media, angket penilaian pendidik, angket respon pendidik dan peserta didik, observasi dan wawancara. Penelitian dilakukan di SMA Negeri 1 Susukan dengan melibatkan 40 peserta didik kelas X. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa media pembelajaran berbasis *wattpad* menggunakan pendekatan *Socio Scientific Issues (SSI)* pada materi perubahan lingkungan kelas X SMA layak digunakan dalam pembelajaran. Media *wattpad* mendapatkan respon positif dari pendidik dan peserta didik.

2. Galuh Wanda Saputri (2019) dalam penelitiannya yang berjudul "*Pengaruh Aplikasi Wattpad terhadap Minat Baca di bidang Dakwah Mahasiswa*

¹⁶ Tri Alya Navila. "Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Wattpad Menggunakan Pendekatan *Socio Scientific Issues (SSI)* Pada Materi Perubahan Lingkungan Kelas X SMA" *Skripsi*, Program Studi Tadris Biologi, Fakultas Tarbiyah dan Pendidikan, IAIN Syekh Nurjati Cirebon, (2022): ii <https://repository.syekhnurjati.ac.id/7541/>

Fakultas Dakwah dan Komunikasi".¹⁷ Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh aplikasi *wattpad* terhadap minat baca mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan sampel mahasiswa program studi Komunikasi Penyiaran Islam. Teknik sampling yang digunakan adalah random sampling, di mana semua individu dalam populasi memiliki kesempatan untuk terpilih sebagai sampel. Karena populasi jumlahnya kurang dari 100 orang, seluruh populasi digunakan sebagai sampel, menjadi penelitian ini penelitian populasi. Data diperoleh melalui kuesioner (angket) dan didukung oleh data kepustakaan. Uji validitas dilakukan melalui analisis pengukuran instrumen menggunakan skala Likert, uji reliabilitas menggunakan rumus *Alpha Cronbach*. Pengolahan data menggunakan program SPSS versi 16 untuk *windows*, menggunakan analisis data korelasi *product moment pearson* dengan taraf signifikansi sebesar 5%. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara pengguna aplikasi *wattpad* dan minat membaca mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi di bidang dakwah dengan nilai koefisien korelasi r hitung lebih besar dari pada r tabel ($0,620 > 0,334$), yang menunjukkan korelasi yang kuat.

¹⁷ Galuh Wanda Saputri. "Pengaruh Aplikasi Wattpad terhadap Minat Baca di bidang Dakwah Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi" *Skripsi* Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Ampel Surabaya, (2019): vi. http://digilib.unisa.ac.id/34613/3/Galuh%20Wanda%20Saputri_%20B91215054.pdf

3. Sutarini dan Dara Fitrah Dwi (2022) dalam jurnal berjudul “*Efektivitas Aplikasi Wattpad Sebagai Media Pembelajaran dalam Meningkatkan Minat Baca*”.¹⁸ Penulisan jurnal ini bertujuan untuk mendeskripsikan efektivitas aplikasi *wattpad* dalam meningkatkan minat baca siswa kelas XI SMK YPK Mabar Kecamatan Medan Deli. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif non-eksperimen dengan metode korelasional, yang penilaian hubungan antara dua atau lebih fenomena. Sampel dalam penelitian ini terdiri dari 20 siswa kelas XI SMK YPK Mabar, dipilih dengan menggunakan teknik simple random sampling. Data dikumpulkan menggunakan instrumen non-tes berupa angket. Hasil penelitian menunjukkan bahwa skor untuk variabel X (penggunaan aplikasi *wattpad*) mencapai 774 skor, sedangkan variabel Y (minat baca) mencapai 869 skor. Korelasi antara variabel X dan Y adalah 0,789, yang interpretasi sebagai korelasi cukup karena berada di antara 0,600 sampai dengan 0,800. Dengan r_{xy} (nilai hitung) = 0,789 dan r tabel product momen dengan $N = 20$ pada taraf signifikan 5% = 0,444 dan pada taraf 1% = 0,561, nilai yang diperoleh melalui perhitungan lebih besar ($0,220 < 0,789 > 0,561$). Hasil ini menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara penggunaan aplikasi *wattpad* dan minat baca siswa SMK YPK Mabar.

¹⁸ Sutarini dan Dara Fitrah Dwi. “Efektivitas Aplikasi Wattpad Sebagai Media Pembelajaran dalam Meningkatkan Minat Baca”, *Jurnal Muara Pendidikan* Vol.7. No. 1. (2022): i. <https://media.neliti.com/media/publications/475710-heeffectiveness-of-wattpad-application-d137e848.pdf>

Berdasarkan penelitian terdahulu yang relevan di atas, penelitian ini memiliki beberapa persamaan dan juga perbedaan dengan penelitian terdahulu. Dari segi kesamaan, penelitian ini dengan penelitian terdahulu sama-sama menggunakan aplikasi *wattpad* sebagai fokus utama dalam analisis pengaruhnya terhadap minat membaca dan kemampuan literasi. Semua penelitian menggunakan metode kuantitatif untuk mengukur variabel-variabel yang diteliti. Selain itu, semua penelitian ini melibatkan responden dari lingkungan pendidikan.

Sedangkan perbedaannya, penelitian dari Tri Alya Vanila memiliki fokus pada pengembangan media pembelajaran biologi berbasis *wattpad* dengan pendekatan Socio Scientific Issue (SSI), sedangkan penelitian saya tidak berfokus pada media pembelajaran tertentu, melainkan pada pengaruh aplikasi *wattpad* terhadap kemampuan siswa dalam mengklasifikasi bacaan baik dan buruk. Penelitian dari Galuh Wanda Saputri sendiri mengeksplorasi pengaruh aplikasi *wattpad* terhadap minat baca di bidang dakwah mahasiswa, berbeda dengan penelitian saya yang memusatkan pada perhatian pada siswa Madrasah Tsanawiyah. Sementara itu, penelitian Sutarini dan Dara Fitrah Dewi mengukur efektivitas aplikasi *wattpad* dalam meningkatkan baca siswa SMK, sedangkan pada penelitian peneliti mengkombinasikan metode kuantitatif dan kualitatif untuk mengukur pengaruh aplikasi *wattpad* terhadap kemampuan mengklasifikasi bacaan baik dan buruk pada siswa Madrasah Tsanawiyah Negeri 6 Barito Kuala.

Kelebihan dari penelitian saya adalah menggunakan metode campuran kuantitatif dan kualitatif yang memberikan pemahaman lebih komprehensif mengenai pengaruh dari aplikasi *wattpad*. Pendekatan ini memungkinkan peneliti tidak hanya mengukur pengaruh secara statistik tetapi juga memahami cara mendalam bagaimana aplikasi *wattpad* memengaruhi kemampuan siswa dalam mengklasifikasi bacaan baik dan buruk. Hal ini memberikan wawasan yang lebih detail dibandingkan dengan penelitian yang hanya menggunakan satu metode. Selain itu, fokus pada siswa Madrasah Tsanawiyah menambah variasi populasi yang diteliti dalam konteks pengguna aplikasi *wattpad*, yang sebelumnya belum banyak diteliti.

G. Hipotesis Penelitian

Hipotesis penelitian berdasarkan dari kombinasi kata "*Hupo*" yang berarti sementara atau lemah keberadaannya, dan kata "*Thesis*" merujuk pada pernyataan atau teori. Secara esensial, hipotesis ialah suatu proposisi atau asumsi yang mungkin benar, dan sering digunakan sebagai landasan untuk mengambil keputusan atau memecahkan masalah, serta menjadi dasar penelitian lebih lanjut.¹⁹ Hipotesis merupakan jawaban awal terhadap rumusan masalah dalam penelitian, sehingga rumusan masalah tersebut telah dirumuskan dalam bentuk kalimat pertanyaan.²⁰ Dengan adanya hipotesis, peneliti memiliki arah yang jelas dalam pengujian, dengan

¹⁹ Wahab, A. *Statistik I*. (Yogyakarta: kaubaka Dipantara, 2013): 12.

²⁰ Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2013): 64.

kata lain hipotesis membimbing peneliti dalam pelaksanaan penelitian lapangan baik sebagai objek pengujian maupun dalam pengumpulan data.

Ha: “Terdapat pengaruh yang signifikan antara minat baca aplikasi *wattpad* terhadap kemampuan mengklasifikasi bacaan baik dan buruk siswa Madrasah Tsanawiyah Negeri 6 Barito Kuala.”

Ho: “Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara minat baca aplikasi *wattpad* terhadap kemampuan mengklasifikasi bacaan baik dan buruk siswa Madrasah Tsanawiyah Negeri 6 Barito Kuala.”

Sedangkan untuk hipotesis stasistik berupa:

Ha : $p \neq 0$ (Sesuai)

Ho : $p = 0$ (Tidak Sesuai)

H. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan adalah tata urutan persoalan maupun langkah-langkah yang akan diuraikan dalam tiap-tiap bab yang disusun secara sistematis. Skripsi ini terdiri dari lima bab dengan penulisannya sebagai berikut:

BAB I: Pendahuluan berisikan latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan penelitian, signifikansi penelitian, penelitian terdahulu yang relevan, hipotesis penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II: Landasan teori yang berisikan penjelasan mengenai teori-teori yang digunakan dalam penelitian dan kerangka pikir penelitian.

BAB III: Metode penelitian, berisikan jenis dan pendekatan Penelitian, setting penelitian, populasi dan sampel penelitian, data dan sumber data, teknik analisis data, teknik validitas dan keabsahan data.

BAB IV: Laporan hasil penelitian yang meliputi hasil dan pembahasan terhadap analisis data yang sumbernya dari kuesioner yang telah dijawab oleh responden.

BAB V: Penutup, berisikan kesimpulan hasil dari seluruh pembahasan dan menjawab rumusan masalah yang telah dikemukakan oleh peneliti mengenai Pengaruh Minat Baca Aplikasi *Wattpad* Terhadap Kemampuan Mengklasifikasi Bacaan Baik dan Buruk Siswa Madrasah Tsanawiyah Negeri 6 Barito Kuala dan saran untuk penelitian selanjutnya.